

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti memakai rancangan penelitian kuantitatif. Creswell menyampaikan, metode kuantitatif digunakan dalam pengujian teori dan mempelajari hubungan antar variabel. Pada penelitian ini variabel dapat diukur menggunakan alat penelitian berupa kuesioner yang kemudian dilanjutkan dengan melakukan analisis data berupa angka-angka.¹ Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif berlandaskan filsafat positivisme, berupaya mempelajari populasi atau sampel dalam suatu penelitian, pengumpulan sampel dilakukan secara acak. Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data dan analisis data yang bertujuan menguji hipotesis.²

Metode yang peneliti gunakan, yaitu metode korelasional. Korelasi sendiri adalah suatu penelitian yang digunakan untuk melihat derajat keterikatan pada variabel yang diteliti, serta tidak mempengaruhi variabel tersebut.³ Tujuan dari uji korelasi sendiri yaitu untuk melihat adakah hubungan yang lemah atau hubungan yang kuat antara variabel pada subjek dan objek yang diteliti.⁴ Menurut Gay korelasional adalah bagian dari penelitian *ex-post facto* dimana peneliti tidak

¹John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 6.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: CV.Alfabeta, 2013), 8.

³Basuki, *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 190.

⁴Erwin Widiasworo, *Menyusun Penelitian Kuantitatif untuk Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Araska Publisher, 2019), 43.

melakukan manipulasi pada variabel yang diteliti tetapi peneliti secara langsung mencari hubungan antar variabel-variabel tersebut dan tingkat hubungannya, yang tercermin dalam hasil koefisien korelasi.⁵ Pendekatan korelasional bertujuan untuk melihat hubungan dari beban kerja (*workload*) (X) terhadap kepuasan kerja (*job satisfaction*) (Y) karyawan PT. X cabang Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian berada di PT. X cabang Banjarmasin. Beralamat di Banjarmasin Kalimantan Selatan. Di sini peneliti meneliti hubungan beban kerja (*workload*) terhadap kepuasan kerja (*job satisfaction*) karyawan PT. X cabang Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam pengambilan data, subjek yang digunakan yaitu karyawan PT. X cabang Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek yang digunakan berfokus pada dua variabel yaitu variabel bebas (*independen variable*) yang memberi pengaruh pada variabel *dependen*. Dan variabel terikat (*dependen variable*) yang diberi pengaruh variabel *independen*. Berikut variabelnya:

⁵Julianto, Endang Darmawati, dan Fitria Hidayati, *Buku Metode Penelitian Praktis* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018), 88.

Variabel bebas : Beban Kerja (*Workload*)

Variabel Terikat : Kepuasan Kerja (*Job Satisfaction*)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono mengatakan populasi yaitu suatu daerah yang mencakup atas subjek dan objek dengan spesifik tertentu, kemudian dipelajari dan disimpulkan⁶ Jadi populasi merupakan suatu elemen, yang berupa suatu kesatuan yang didalamnya terdapat, keluarga, satuan individu, golongan, kelompok sosial, rumah tangga, organisasi, sekolah dan lain sebagainya⁷

Untuk populasi yang terlibat yaitu karyawan PT. X Cabang Banjarmasin, sebagai berikut: SPG (*Sales Promotion Girls*), BA (*Beauty Advisor*), MD (*Merchandiser Display*) dan Sales. Dengan jumlah populasinya 309 karyawan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian atau wakil yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi yang diteliti. Sampel dapat diambil jika suatu daerah yang diteliti memiliki populasi yang besar, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi, hal ini dikarenakan tidak memungkinkannya seorang peneliti mempelajari

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 80.

⁷Gusman Lesmana, *Bimbingan Konseling Populasi Khusus* (Jakarta: Prenada Media, 2021), 3.

keseluruhan yang ada dalam populasi yang diteliti. Seperti keterbatasan atau kurangnya dana, memakan banyak waktu dan tenaga.⁸

Teknik pemilihan sampel menggunakan metode *Probability Sampling* (*Random Sample*) dengan teknik sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*), yang memungkinkan setiap komunitas dalam populasi dapat menjadi sampel.⁹ Saat pengambilan sampel peneliti menetapkan beberapa karakteristik sebagai berikut:

- Karyawan PT. X cabang Banjarmasin (SPG (*Sales Promotion Girls*), BA (*Beauty Advisor*), MD (*Merchandiser Display*) dan Sales).
- Laki-laki dan perempuan
- Umur 18-40 tahun
- Bersedia menjadi responden penelitian

Para ahli menyebutkan ada berbagai macam cara untuk, menentukan seberapa banyak sampel yang harus diambil. Adapun jumlah sampel mengikuti tabel Isaac dan Michael, dengan mengambil tingkat kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95%¹⁰, diperoleh 161 sampel karyawan dari populasi penelitian yang berjumlah 309 karyawan

⁸Ardat Ahmad dan Indra Jaya, *Biostatistik: Statistik dalam Penelitian Kesehatan* (Jakarta: Prenada Media, 2021), 32.

⁹Syahrir dkk., *Aplikasi Metode SEM-PLS dalam Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan* (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2020), 31.

¹⁰Setyo Tri Wahyudi, *Statistika Ekonomi: Konsep, Teori, dan Penerapan* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017), 19.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Didefinisikan sebagai kumpulan data, angka-angka, dan segala sesuatu yang kebenarannya dapat digunakan sebagai dasar untuk menyusun informasi.¹¹

a. Data primer

Data utama ini mencakup:

- 1) Tingkat beban kerja (*workload*) karyawan PT. X cabang Banjarmasin.
- 2) Tingkat kepuasan kerja (*job satisfaction*) karyawan PT. X cabang Banjarmasin.
- 3) Hubungan beban kerja (*workload*) terhadap kepuasan kerja (*job satisfaction*) karyawan PT. X cabang Banjarmasin.

b. Data sekunder

Data sekunder, berupa dokumen yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi berkaitan dengan gambaran umum instansi, berikut ini data sekunder dalam penelitian:

- 1) Gambaran Umum PT. X
- 2) Visi dan Misi PT. X
- 3) Struktur Organisasi PT. X cabang Banjarmasin
- 4) Data Responden di PT. X cabang Banjarmasin

¹¹Parayuda Dian Permana dan AT Hendra Wijaya, "Pelatihan Terhadap Peningkatan Kreativitas Usaha Membuat Kerajinan Kalo di Desa Dukuh Mencek Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember Tahun 2013," *ARTIKEL ILMIAH MAHASISWA*, 2014, 2.

2. Sumber Data

a. Responden

Responden merupakan seseorang yang menjawab serangkaian pertanyaan, tanggapan dan respon dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peneliti melalui kuesioner.¹² Responden dari penelitian ini yaitu karyawan PT. X cabang Banjarmasin sebagai berikut: SPG (*Sales Promotion Girls*), BA (*Beauty Advisor*), MD (*Merchandiser Display*) dan Sales.

F. Teknik Pengumpulan Data

Banyak data dan informasi yang relevan dengan penelitian yang dilakukan dan kemudian dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data. Dengan teknik pengumpulan data ini peneliti diharapkan dapat memilih metode yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian, selain itu perlu diperhatikan penggunaan bahasa, agar sesuai dengan sumber informasi yang diterima.¹³ Dalam penelitian ini peneliti hanya melakukan wawancara pendahuluan di latar belakang.

Kuesioner adalah teknik yang peneliti gunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Kuesioner sendiri sering disebut dengan angket yang merupakan teknik untuk mendapatkan data, melalui pertanyaan-pertanyaan secara tertulis untuk para responden. Kemudian kuesioner yang disebarakan tersebut dapat mereka isi sesuai dengan keadaan mereka secara *independen* tanpa adanya paksaan

¹²Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019), 2.

¹³H. Nizamuddin dkk., *Metodologi Penelitian; Kajian Teoritis Dan Praktis Bagi Mahasiswa* (Riau: CV. Dotplus Publisher, 2021).

sedikitpun.¹⁴ Sebelum menyebarkan kuesioner peneliti membuat item pernyataan dari indikator pada setiap variabel. Lalu peneliti menyebarkan kuesioner penelitian lewat *Assistant Representative Officer* yang kemudian disebarkan kepada responden penelitian yaitu: SPG (*Sales Promotion Girls*), BA (*Beauty Advisor*), MD (*Merchandiser Display*) dan Sales dengan bantuan *google form*. Setelah terpenuhinya kuesioner penelitian sebanyak 161 sampel, peneliti melakukan tabulasi data hasil dari tanggapan responden penelitian. Tahapan selanjutnya peneliti melakukan uji normalitas data dan uji linieritas data. Untuk uji hipotesis peneliti menggunakan uji korelasi *rank spearman* untuk melihat hubungan antara variabel beban kerja dan variabel kepuasan kerja.

Sugiyono menyatakan bahwa Skala Likert adalah ukuran yang dipakai sebagai pengukur suatu pendapat, sikap, dan persepsi kelompok terhadap peristiwa sosial.¹⁵ Berikut butir pernyataan dalam Skala Likert yang mencakup 4 poin:¹⁶

- Sangat setuju (SS) diberikan nilai 4
- Setuju (S) diberikan nilai 3
- Tidak setuju (TS) diberikan nilai 2
- Sangat tidak setuju (STS) diberikan nilai 1

Skala Likert terdiri dari beberapa butir pertanyaan yang kemudian digabungkan untuk menghasilkan nilai yang menggambarkan perangai seseorang,

¹⁴Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019), 1.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 93.

¹⁶John Fresly Hutahayan, *Faktor Pengaruh Kebijakan Keterbukaan Informasi Dan Kinerja Pelayanan Publik: Studi Pada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 140.

seperti tabiat, pengetahuan, dan perilaku.¹⁷ Terdapat dua pernyataan sikap dalam skala ini yaitu pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*. Kriteria penilaian untuk pernyataan *favorable* adalah 4,3,2,1, sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* adalah 1,2,3,4.¹⁸

G. Desain Pengukuran

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji validitas

Pengujian yang dilakukan oleh peneliti agar memastikan tingkat kevalidan atau sah tidaknya instrumen penelitian yang digunakan, tujuan dilakukannya uji validitas ini yaitu untuk menilai suatu alat ukur yang digunakan oleh peneliti sudah sesuai dalam melakukan pengukuran.¹⁹ Perhitungan manual uji validitas data dilakukan menggunakan rumus *product moment pearson*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum X - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] - [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi pada variabel

X : Total nilai x

Y : Total nilai y

N : Banyaknya informan

¹⁷Ryan Ari Setyawan dan Walter F Atapukan, "Pengukuran Usability Website E-Commerce Sambal Nyoss Menggunakan Metode Skala Likert," *Jurnal Compiler* 7, no. 1 (2018).

¹⁸H.A Rusdina dan Nasihudin, *Manajemen Human Capital Menuju Perguruan Tinggi Unggul (Studi Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Di Lingkungan Kopertais Wilayah II Jawa Barat)* (Bandung: Pusat penelitian dan penerbitan, 2021).

¹⁹Muhammad Yusuf and Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian: Teori & Aplikasi dalam Bidang Perikanan* (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2019), 50.

Suatu pernyataan dapat ditentukan kevalidannya melalui hasil koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan melihat taraf yang ada dalam tabel nilai *r product moment pearson*.²⁰ Peneliti melakukan penelitian ini dengan bantuan SPSS agar hasil lebih akurat dan cepat.

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan, dalam menguji validitas data dengan bantuan SPSS sebagai berikut:

- 1) Peneliti menyebarkan kuesioner lewat *Assistant Representative Officer* yang kemudian disebarkan kepada responden penelitian yaitu: SPG (*Sales Promotion Girls*), BA (*Beauty Advisor*), MD (*Merchandiser Display*) dan Sales.
- 2) Setelah terpenuhinya kuesioner penelitian sebanyak 161 sampel, peneliti melakukan tabulasi data hasil dari tanggapan responden penelitian.
- 3) Kemudian peneliti melakukan uji validitas data dengan bantuan program SPSS.
- 4) Buka program SPSS setelah itu buka laman *variabel view*, masukkan hasil tabulasi data berupa item dari setiap variabel yaitu variabel beban kerja dan variabel kepuasan kerja dari excel ke SPSS.
- 5) Lalu klik menu *Analyze* – klik *Correlate* – klik *Bivariate* – muncul kotak dialog lalu pindahkan item ke kolom variabel sebelah kanan – klik ok.

²⁰Daniel Setiawan, Madhakomala, dan Ucu Cahyana, *Determinan Efektivitas Kemampuan Militer* (Indramayu: Penerbit Adab, 2022), 103.

6) Muncul tampilan *output* dari uji validitas data.

b. Uji reliabilitas

Metode untuk menunjukkan kesesuaian atau kepercayaan hasil alat ukur dalam melakukan pengukuran.²¹ Sugiono menyatakan uji reliabilitas merupakan instrumen penelitian yang digunakan dalam pengukuran pada suatu objek yang sama berulang kali.²² Tujuannya yaitu, untuk melihat ketepatan alat pengumpulan data yang digunakan, kestabilan, dan konsistensi alat ukur yang digunakan dalam mengungkap gejala pada suatu individu atau kelompok di waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dapat dilakukan jika suatu pernyataan dinyatakan valid atau sah.²³ Rumus yang digunakan dalam menguji reliabilitas data yaitu menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r : Koefisien *Cronbach's Alpha*

K : Banyaknya item yang valid

S_i^2 : Total varians instrumen

S_t^2 : Total keseluruhan varians

Dari perhitungan *Cronbach's Alpha* akan muncul rentang nilai yang ditetapkan sebagai batas toleransi, yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut

²¹Minar Ferichani, *Hedonisme Preferensi dalam Mengonsumsi Daging* (Yogyakarta: Absolute Media, 2017), 77.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 121.

²³Adi Robith Setiana dan Lari Sari Dewi, *Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan* (Surabaya: Global Aksara Pers, 2022), 31.

reliabel atau tidak reliabel.²⁴ Pelaksanaan uji reliabilitas ini dibantu SPSS untuk melihat nilai dari *Cronbach's Alpha*.

Berikut ini langkah-langkah dalam melakukan uji reliabilitas data dengan bantuan SPSS sebagai berikut:

- 1) Peneliti menyebarkan kuesioner lewat *Assistant Representative Officer* yang kemudian disebarkan kepada responden penelitian yaitu: SPG (*Sales Promotion Girls*), BA (*Beauty Advisor*), MD (*Merchandiser Display*) dan Sales.
- 2) Setelah terpenuhinya kuesioner penelitian sebanyak 161 sampel, peneliti melakukan tabulasi data hasil dari tanggapan responden penelitian.
- 3) Kemudian peneliti melakukan uji reliabilitas data dengan bantuan program SPSS.
- 4) Buka program SPSS setelah itu buka laman *variabel view*, masukkan hasil tabulasi data berupa item dari setiap variabel yaitu variabel beban kerja dan variabel kepuasan kerja dari excel ke SPSS.
- 5) Lalu klik menu *Analyze* – klik *Scale* – klik *Reliability Analysis* – muncul kotak dialog lalu pindahkan item ke kolom item sebelah kanan – klik ok.
- 6) Muncul tampilan *output* dari uji reliabilitas data.

²⁴Dadi Ahmad Roswandi, Unifah Rosyidi, dan Bedjo Sujanto, *Menguji Komitmen Penyuluhan KB* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2021), 54.

2. Analisis Data Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan, menjabarkan, menguraikan serta menggambarkan suatu data penelitian dari angka-angka yang kemudian dari angka tersebut dapat memberikan sebuah gambaran dari suatu variabel sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan.²⁵ Kemudian tujuan statistik deskriptif yaitu membantu peneliti dalam menganalisis data, membuat kesimpulan dan memberikan gambaran umum dari data penelitian.²⁶

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Digunakan sebagai pengukur data untuk memastikan data tersebut memiliki distribusi normal dan dapat digunakan. Tujuan dari dilakukannya pengujian data ini yaitu untuk melihat apakah data yang dikumpulkan memenuhi teori dan berdistribusi normal. Dalam melakukan uji normalitas data peneliti menggunakan SPSS agar mempermudah pengujian data. Kemudian pengambilan keputusan pada uji normalitas data dengan asumsi jika $\text{sig} < 0,05$, dikatakan data tersebut tidak berdistribusi normal. Jika $\text{sig} > 0,05$, dikatakan data tersebut berdistribusi normal.²⁷

Berikut ini langkah-langkah dalam melakukan uji normalitas data *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

²⁵Rahmi Ramadhani dan Nuraini Sri Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS* (Jakarta: Prenada Media, 2021), 4.

²⁶Luh Titi Handayani dan Asmuji, *Statistik Deskriptif* (Jember: UM Jember Press, 2023), 19.

²⁷N. Lilis Suryani, *Peningkatan Komitmen Profesi Melalui Iklim Organisasi, Kepribadian Dan Kepuasan Kerja Dosen* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022), 39.

- 1) Peneliti menyebarkan kuesioner lewat *Assistant Representative Officer* yang kemudian disebarkan kepada responden penelitian yaitu: SPG (*Sales Promotion Girls*), BA (*Beauty Advisor*), MD (*Merchandiser Display*) dan Sales.
- 2) Setelah terpenuhinya kuesioner penelitian sebanyak 161 sampel, peneliti melakukan tabulasi data hasil dari tanggapan responden penelitian.
- 3) Kemudian peneliti melakukan uji normalitas data dengan bantuan program SPSS.
- 4) Buka program SPSS setelah itu buka laman *variabel view*, masukkan hasil tabulasi data berupa hasil total variabel beban kerja dan variabel kepuasan kerja dari excel ke SPSS.
- 5) Lalu klik menu *Analyze* – klik *Regression* – klik *linier* – muncul kotak dialog kemudian pindahkan variabel beban kerja ke *independen* dan variabel kepuasan kerja ke *dependen* – klik *save* lalu pilih *Unstandardized* – klik *continue* – klik ok.
- 6) Kemudian muncul variabel baru RES_1 di laman *data view*.
- 7) Selanjutnya klik *Analyze* – *Nonparametric Test* – *Legacy Dialogs* – 1- *Sample K-S* – kemudian muncul kotak dialog, pindahkan *Unstandardized* ke kolom *test variable list* – klik ok.
- 8) Muncul tampilan *output* dari uji normalitas data.

b. Uji linieritas

Merupakan uji untuk melihat adakah hubungan antara variabel *independen* dan variabel *dependen*. Uji linieritas ini juga dapat menentukan hubungan apa yang dimiliki oleh variabel, yaitu hubungan linier atau tidak linier. Pada Uji linieritas data ini peneliti menggunakan bantuan SPSS untuk menentukan linieritas data yang digunakan. Keputusan hasil uji linieritas data dengan melihat asumsi: Jika sig pada *Deviation from Linearity* $> 0,05$, artinya memiliki hubungan yang linier. Jika sig pada *Deviation from Linearity* $< 0,05$, berarti tidak memiliki hubungan yang linier.²⁸

Adapun uji linieritas data menggunakan bantuan SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Peneliti menyebarkan kuesioner lewat *Assistant Representative Officer* yang kemudian disebarkan kepada responden penelitian yaitu: SPG (*Sales Promotion Girls*), BA (*Beauty Advisor*), MD (*Merchandiser Display*) dan Sales.
- 2) Setelah terpenuhinya kuesioner penelitian sebanyak 161 sampel, peneliti melakukan tabulasi data hasil dari tanggapan responden penelitian.
- 3) Kemudian peneliti melakukan uji linieritas data dengan bantuan program SPSS.

²⁸Wayan Suwendra, *Murid Bandel Salah Siapa?* (Bandung: Nilacakra, 2017), 78–79.

- 4) Buka program SPSS setelah itu buka laman *variabel view*, masukkan hasil tabulasi data berupa hasil total variabel beban kerja dan variabel kepuasan kerja dari excel ke SPSS.
- 5) Klik menu *Analyze* – klik *Compare Means* – klik *Means* – muncul kotak dialog kemudian pindahkan variabel beban kerja ke kolom *independent* dan variabel kepuasan kerja ke kolom *dependen*.
- 6) Klik *options* – kemudian pilih *Test of Linearity* – klik *continue* – klik ok.
- 7) Muncul tampilan *output* dari uji linieritas data.

4. Uji Hipotesis

a. Uji korelasi *rank spearman*

Sebagai alat untuk menguji hipotesis antar variabel, dengan skala pengukuran ordinal. Tujuan dari pengujian ini yaitu untuk menentukan tingkat kedekatan atau keeratan antar variabel penelitian, dan melihat arah hubungan antar variabel, apakah variabel tersebut mengarah kearah yang positif atau negatif. Selain itu korelasi *rank spearman* tidak memerlukan asumsi, data linier dan data berdistribusi normal pada variabel penelitian, karena merupakan uji non-parametrik.²⁹

$$r_s = 1 - 6 \left[\frac{\sum_{i=1}^n d_i^2}{n(n^2 - 1)} \right]$$

Keterangan:

r_s : Koefisien korelasi

²⁹Slamet Riyanto dan Andi Rahman Putera, *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains* (Yogyakarta: CV. Deepublish, 2022), 115.

n : Jumlah sampel

d_i : Selisih rank antara absolut dari residual model regresi dan variabel bebas.³⁰

Berikut adalah keputusan untuk uji korelasi *rank spearman*:

- 1) Nilai sig. < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada korelasi signifikan pada variabel *independen* dan *dependen*.
- 2) Nilai sig. > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada korelasi yang signifikan pada variabel *independen* dan *dependen*.

Sedangkan tingkat hubungan koefisien korelasi pada variabel bebas dan variabel terikat berkisar $\pm 0,00$ sampai dengan 1,00. Untuk tanda + menunjukkan hasil positif dan tanda - menunjukkan hasil negatif. Berikut ini kriteria penafsirannya:

TABEL 3.1 KRITERIA PENAFSIRAN

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 - 0,199	Kategori Sangat Rendah
0,200 - 0,399	Kategori Rendah
0,400 - 0,599	Kategori Sedang
0,600 - 0,799	Kategori Kuat
0,800 - 1,000	Kategori Sangat Kuat

Tanda pada nilai koefisien korelasi menunjukkan hubungan pada variabel yaitu hubungan positif atau negatif. Jika tanda tersebut mengarah ke positif artinya terdapat hubungan yang positif antar variabel. Sedangkan jika tanda tersebut negatif artinya terdapat hubungan negatif antar variabel.³¹ Untuk Uji korelasi *rank*

³⁰Joko Ade Nursiyono dan Pray P. H. Nadeak, *Setetes Ilmu Regresi Linier: Untuk Penelitian* (Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2016), 103.

³¹Maria Kanusta, *Gerakan Literasi Dan Minat Baca* (Cv. Azka Pustaka, 2021), 27–29.

spearman sendiri dilakukan dengan bantuan SPSS agar mempermudah pengujian data.

Berikut ini langkah-langkah dalam melakukan uji korelasi *rank spearman* dengan bantuan SPSS:

- 1) Peneliti menyebarkan kuesioner lewat *Assistant Representative Officer* yang kemudian disebarkan kepada responden penelitian yaitu: SPG (*Sales Promotion Girls*), BA (*Beauty Advisor*), MD (*Merchandiser Display*) dan Sales.
- 2) Setelah terpenuhinya kuesioner penelitian sebanyak 161 sampel, peneliti melakukan tabulasi data hasil dari tanggapan responden penelitian.
- 3) Kemudian peneliti melakukan uji korelasi *rank spearman* data dengan bantuan program SPSS.
- 4) Buka program SPSS setelah itu buka laman *variabel view*, masukkan hasil tabulasi data berupa hasil total variabel beban kerja dan variabel kepuasan kerja dari excel ke SPSS.
- 5) Klik menu *Analyze* – klik *Correlate* – klik *Bivariate* – muncul kotak dialog kemudian pindahkan variabel beban kerja dan variabel kepuasan kerja ke kolom variabel sebelah kanan – pada bagian *Correlation Coefficients* centang *Spearman*.
- 6) Kemudian klik *option* pada bagian *Missing Value* pilih *Exclude Cases Pairwise* – klik *continue* – klik ok.
- 7) Muncul tampilan *output* dari uji korelasi *rank spearman*.

H. Instrumen Penelitian

Metode pengukuran yang digunakan dalam pengumpulan data, mengolah data, dan menyajikan data secara sistematis dalam penelitian disebut instrumen penelitian. Tujuan dari instrumen sendiri yaitu dapat menyelesaikan suatu masalah dan menguji hipotesis penelitian.³² Penelitian ini berjudul hubungan beban kerja (*workload*) terhadap kepuasan kerja (*job satisfaction*) karyawan PT. X cabang Banjarmasin. Peneliti menggunakan dua skala yaitu skala beban kerja dan kepuasan kerja.

Terdapat item pernyataan dalam skala likert yang dibagi menjadi dua, berupa pernyataan positif (*favorable*) yang merupakan pernyataan mendukung dan pernyataan negatif (*unfavorable*) yang merupakan pernyataan tidak mendukung.³³

Berikut penilaian pada pernyataan *favorable* dan *unfavorable*:

TABEL 3.2 SKOR JAWABAN

Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

Pada tabel 3.2 menjelaskan, di dalam kolom pernyataan positif (*favorable*), skor 4 sebagai tanggapan sangat setuju, skor 3 sebagai tanggapan setuju, skor 2 sebagai tanggapan tidak setuju dan skor 1 sebagai tanggapan sangat tidak setuju.

³²Hamni Fadlilah Nasution, "Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif," *Al-Masharif Jurnal Ekonomi dan Keislaman* 4, no. 1 (2016): 64.

³³A. Rusdiana dan Nasihudin (last), *Manajemen Human Capital Menuju Perguruan Tinggi Unggul: (Studi pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta di lingkungan Kopertais Wilayah II Jawa Barat)* (Bandung: Pusat Penelitian Dan Penerbitan Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021), 80.

Sedangkan dalam kolom pernyataan negatif (*unfavorable*) skor 1 sebagai tanggapan sangat tidak setuju, skor 2 sebagai tanggapan setuju, skor 3 sebagai tanggapan tidak setuju dan skor 4 sebagai tanggapan sangat tidak setuju.

1. Skala Beban Kerja

Merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengetahui beban kerja pada karyawan PT. X cabang Banjarmasin. Skala ini disusun dari aspek yang dikemukakan oleh Koesomowidjojo, sebagai berikut:

- a. Kondisi pekerjaan
- b. Penggunaan waktu kerja
- c. Target yang harus dicapai
- d. Lingkungan kerja

TABEL 3.3 *BLUE PRINT* SKALA BEBAN KERJA

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
1	Kondisi pekerjaan	Karyawan memahami pekerjaan mereka dengan baik.	5, 7, 11, 14, 20, 21, 28	1, 10, 17, 24, 30, 33	13
2	Penggunaan waktu kerja	Waktu yang sudah ditentukan perusahaan sesuai dengan SOP (<i>Standard Operating Procedure</i>).	19, 27, 35, 36, 38	2, 9, 13, 26, 37	10
3	Target yang harus dicapai	Target yang sudah ditetapkan oleh perusahaan secara langsung sehingga dapat mempengaruhi beban kerja karyawan.	3, 4, 25	12, 15, 23, 29, 32	8

4	Lingkungan kerja	Segala sesuatu yang berada di sekitar karyawan yang dapat mempengaruhi karyawan dalam bekerja.	6, 8, 22, 31, 34	16, 18	7
Jumlah Item					38

TABEL 3.4 *BLUE PRINT* SKALA BEBAN KERJA UNTUK PENELITIAN

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
1	Kondisi pekerjaan	Karyawan memahami pekerjaan mereka dengan baik.	5, 7, 11, 20	10, 17, 24, 30	8
2	Penggunaan waktu kerja	Waktu yang sudah ditentukan perusahaan sesuai dengan SOP (<i>Standard Operating Procedure</i>).	19, 27, 36	2, 9	5
3	Target yang harus dicapai	Target yang sudah ditetapkan oleh perusahaan secara langsung sehingga dapat mempengaruhi beban kerja karyawan.	4, 25	12, 15, 23	5
4	Lingkungan kerja	Segala sesuatu yang berada di sekitar karyawan yang dapat mempengaruhi karyawan dalam bekerja.	6, 8, 22		3
Jumlah Item					21

2. Skala Kepuasan Kerja

Merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengetahui kepuasan kerja pada karyawan PT. X cabang Banjarmasin. Skala ini disusun dari aspek-aspek yang dikemukakan oleh As'ad, sebagai berikut:

- a. Aspek psikologis
- b. Aspek sosial
- c. Aspek fisik
- d. Aspek finansial

TABEL 3.5 *BLUE PRINT* SKALA KEPUASAN KERJA

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Fav	Unfa	
1	Aspek psikologis	Mental karyawan yang mencakup minat, ketentraman dalam bekerja, sikap dalam bekerja, bakat serta keterampilan.	1, 4, 7, 11, 13, 16, 25, 31	10, 20, 21, 29, 37, 42, 50	15
2	Aspek sosial	Interaksi sosial antara karyawan dengan karyawan, ataupun karyawan dengan atasan serta karyawan yang berbeda pekerjaan.	5, 12, 17, 18, 32, 40, 41	23, 28, 35, 39, 47, 51	13
3	Aspek fisik	Kondisi fisik lingkungan kerja, pengaturan waktu kerja, perlengkapan dalam bekerja, serta kesehatan karyawan.	3, 9, 19, 30, 38, 49	15, 27, 33, 36, 54	11
4	Aspek finansial	Kesejahteraan para karyawan yang mencakup sistem dan besaran gaji, jaminan sosial, fasilitas, promosi dan tunjangan.	2, 6, 14, 22, 24, 45, 46, 48	8, 26, 34, 43, 44, 52, 53, 55	16

Jumlah item	55
--------------------	-----------

TABEL 3.6 *BLUE PRINT* SKALA KEPUASAN KERJA UNTUK PENELITIAN

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
1	Aspek psikologis	Mental karyawan yang mencakup minat, ketenangan dalam bekerja, sikap dalam bekerja, bakat serta keterampilan	-	10, 20, 21, 29, 37, 42, 50	7
2	Aspek sosial	Interaksi sosial antara karyawan dengan karyawan, ataupun karyawan dengan atasan serta karyawan yang berbeda pekerjaan	-	23, 28, 35, 39, 51	5
3	Aspek fisik	Kondisi fisik lingkungan kerja, pengaturan waktu kerja, perlengkapan dalam bekerja, serta kesehatan karyawan.	-	33, 36, 54	3
4	Aspek finansial	Kesejahteraan para karyawan yang mencakup sistem dan besaran gaji, jaminan sosial, fasilitas, promosi dan tunjangan.	46	8, 26, 34, 43, 44, 52, 53, 55	9
Jumlah Item					24

I. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data Penelitian

1. Teknik Pengolahan Data

Berikut ini proses atau tahapan pengolahan data penelitian:³⁴

³⁴Rahmiatun Nisa, "Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Kepribadian Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) Pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin," n.d., 60–61.

- a. *Editing* dimaksudkan untuk memeriksa seluruh data yang didapatkan dalam pengumpulan data, yang berupa skala responden agar tidak terjadi kesalahan.
- b. *Coding*, dimaksudkan untuk menyederhanakan jawaban responden dengan mengkategorikan jawaban tersebut dengan memberikan kode tertentu.
- c. *Scoring*, merupakan pemberian nilai kepada setiap jawaban responden, sesuai dengan skala yang digunakan oleh peneliti.
- d. Tabulasi yaitu menyusun dan memasukkan data ke dalam tabel yang mana data tersebut sudah diberikan skor terlebih dahulu.
- e. Interpretasi data penelitian, yaitu data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis untuk menemukan makna, sehingga pertanyaan dalam penelitian dapat terjawab.

2. Analisis Data

Merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam pengumpulan data dan menganalisis data yang berbentuk bilangan/angka yang kemudian ditarik kesimpulan.³⁵ Untuk melihat ada atau tidaknya hubungan beban kerja terhadap kepuasan kerja karyawan PT. X cabang Banjarmasin. Peneliti menggunakan teknik korelasi *rank spearman* dengan program *SPSS 22.0 for windows*.

³⁵Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya* (Prenada Media, 2016), 2.

J. Prosedur Dalam Penelitian

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan di awal penelitian.
 - b. Setelah variabel ditentukan, peneliti membuat rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dimasukkan dalam proposal skripsi.
 - c. Melakukan konsultasi bersama dosen pembimbing tentang proposal skripsi.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar untuk mempresentasikan proposal skripsi.
 - b. Menyempurnakan proposal skripsi dengan melakukan revisi.
 - c. Meminta surat menyurat untuk ijin penelitian dari fakultas dan menyerahkannya ke lokasi penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyebarkan skala penelitian bakal responden.
 - b. Melakukan uji instrumental (*Try Out*) untuk menentukan reliabilitas dan validitas skala penelitian.
 - c. Mengumpulkan dan menyusun data yang valid dan tidak valid.
 - d. Membagikan kuesioner penelitian kepada para responden.
 - e. Menggunakan *SPSS 22.0 for windows*, untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data.
4. Tahap Analisis Data dan Penyusunan Laporan
 - a. Selanjutnya, hasil penelitian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

- b. Membuat laporan tentang penelitian skripsi secara keseluruhan.
- c. Sidang munaqasah skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.